

Perbandingan Karakteristik Jenis Psoriasis pada Pria dan Wanita di Rumah Sakit Al-Ihsan

Nadia Rachmawati, Noormartany & Mia Yasmina Andarini

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

email: nadiarachmawati210@gmail.com, noormartany@yahoo.com, yasmina_mia@yahoo.com

ABSTRACT: Psoriasis is a chronic disease that is not contagious but recurrent and can have a negative impact on the quality of life of sufferers. Some factors that can be caused by psoriasis are genetic factors, immune factors, hormones and environmental factors that can trigger psoriasis. There are types of psoriasis that can be classified as psoriasis vulgaris, guttate psoriasis, pustulose psoriasis, erythrodermic psoriasis, small plaque psoriasis, inverse psoriasis, sebopsoriasis, napkin psoriasis, and linear psoriasis. In 90% of cases of psoriasis, psoriasis vulgaris is common of psoriasis. Psoriasis can come about at any age, both men and women. This study head to compare the characteristics of the types of psoriasis in men and women at Al-Ihsan Hospital and decide the age comparison of men and women who experience psoriasis at Al-Ihsan Hospital. Data were taken from the medical records of Al-Ihsan Hospital in 2017-2018 obtained 282 samples that met the inclusion and exclusion criteria. This study uses an observational analytic design with a cross-sectional approach with sampling using total sampling. Statistically, there were no significant differences in the types of psoriasis between groups of women and men $P (0.44)$. In the group of men and women, the most common type of psoriasis is psoriasis vulgaris. The type of psoriasis is not related to the age category ($P 0.7$), where psoriasis vulgaris is the most common type of psoriasis in all age categories.

Keywords: Psoriasis Types, Comparison, Men and Women

ABSTRAK : Psoriasis merupakan penyakit kronik yang tidak menular namun berulang dan dapat berdampak negatif pada kualitas hidup penderitanya. Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab psoriasis adalah faktor genetik, faktor imun, hormon dan faktor lingkungan yang dapat memicu timbulnya psoriasis. Terdapat Jenis-jenis pada psoriasis yang dapat diklasifikasikan menjadi psoriasis vulgaris, psoriasis gutata, psoriasis pustulosa, psoriasis eritroderma, *small plaque psoriasis*, *inverse psoriasis*, *sebopsoriasis*, *napkin psoriasis*, dan *linear psoriasis*. sekitar 90% kasus psoriasis, psoriasis vulgaris adalah bentuk psoriasis yang sering ditemukan. Psoriasis dapat terjadi pada semua usia, baik pria maupun wanita. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di Rumah Sakit Al-Ihsan dan mengetahui perbandingan usia pada pria dan wanita yang mengalami psoriasis di Rumah Sakit Al-Ihsan. Data yang diambil dari rekam medis Rumah Sakit Al-Ihsan pada tahun 2017-2018 didapatkan 282 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional* dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Secara statistik tidak terdapat perbedaan jenis psoriasis yang bermakna antara kelompok wanita dan pria $P (0.44)$. Dalam kelompok pria dan wanita, jenis psoriasis paling banyak adalah psoriasis vulgaris. Jenis psoriasis tidak berhubungan dengan kategori usia ($P 0.7$), dimana psoriasis vulgaris merupakan jenis psoriasis terbanyak dalam seluruh kategori usia.

Kata Kunci : Jenis Psoriasis, Perbandingan, Pria dan Wanita

1 PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai proteksi tubuh dari bahaya luar, penerima rangsangan seperti sentuhan, rasa sakit dan masih banyak lagi.¹ Kulit yang

diabaikan kesehatannya dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu aktifitas dan penampilan orang tersebut.²

Salah satu penyakit kulit yang dapat terjadi adalah penyakit psoriasis, dimana psoriasis ini merupakan penyakit kronik tidak menular namun

berulang yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup penderitanya.³ Psoriasis dapat terjadi pada semua usia, namun sering terjadi pada usia 15-30 tahun dan banyak terjadi pada usia 50-60 tahun akan tetapi jarang terjadi pada usia dibawah 10 tahun.^{4,5} Pada penelitian dilakukan oleh Amelia A. di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2010 terdapat 139 kasus psoriasis dengan kelompok usia terbanyak adalah 51-60 tahun berjumlah 49 pasien, tahun 2011 terdapat 146 kasus dengan kelompok usia terbanyak 61-70 tahun yaitu 52 pasien, dimana pengelompokan usia pada pasien psoriasis ini dimulai dari usia 1-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70 tahun, 71-80 tahun, 81-90 tahun dan 91-100 tahun.⁵

Terdapat jenis-jenis pada psoriasis yang dapat diklasifikasikan menjadi psoriasis vulgaris, psoriasis gutata, psoriasis pustulosa, psoriasis eritroderma, *small plaque psoriasis*, *inverse psoriasis*, *sebopsoriasis*, *napkin psoriasis*, dan *linear psoriasis*. Dari seluruh klasifikasi tersebut, baik dari teori maupun hasil dari beberapa penelitian psoriasis vulgaris adalah bentuk psoriasis yang sering ditemukan yaitu sekitar 90%.⁴ Beberapa faktor yang berperan dalam penyebab psoriasis salah satunya adalah faktor genetik, yaitu apabila kedua orangtua menderita psoriasis, maka terdapat kemungkinan 41% pasien positif psoriasis, namun apabila hanya salah satu dari orangtua menderita psoriasis, maka positif mendapat psoriasis adalah 14%. selain faktor genetik, terdapat juga faktor imun, hormon dan faktor lingkungan yang memicu timbulnya psoriasis.^{5,6}

Prevalensi kejadian psoriasis diseluruh dunia mencapai lebih dari 125 juta pasien.⁷ Angka kejadian tertinggi pada psoriasis terdapat di Eropa, khususnya di Denmark sekitar 2,9% dan di Faeroe Island 2,8%. Di Amerika Serikat, kejadian psoriasis ini terdapat 2,2% sampai 2,6% dengan jumlah kasus 150.000 pertahun, dan di Asia kejadian psoriasis sekitar 0,4%.⁴ Sedangkan kejadian psoriasis di indonesia tercatat 2,5% dari populasi penduduk.⁷ Dari penelitian yang dilakukan oleh Natali di Poli Klinik IK Kulit dan Kelamin tahun 2013 RSUP. H. Adam Malik Medan menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kejadian tertinggi ditemukan pada pria yaitu 56,7% dan pada wanita 43,3%.⁸ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di Poli Klinik Kulit dan

Kelamin RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado yang didapatkan hasil bahwa jumlah psoriasis pada pria lebih tinggi dari wanita yaitu sebanyak 56,25% pada pria dan 43,75% pada wanita. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika S.A di RSUP Dr. Kariadi Semarang menyatakan bahwa jumlah kejadian psoriasis pada pria 4,71% sedangkan kejadian psoriasis tertinggi ditemukan pada wanita yaitu 52,9%.⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Astrid C. di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yaitu pria sebanyak 13 orang (32,50%) lebih sedikit dibandingkan wanita, yaitu sebanyak 27 orang (67,50%).¹⁰

Adanya perbedaan hasil penelitian diatas penulis ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di Rumah Sakit Al-Ihsan yaitu dengan melihat karakteristik dari usia, jenis kelamin, dan jenis-jenis psoriasis terutama pada psoriasis vulgaris. Karena selain banyak ditemukan prevalensi psoriasis ini juga semakin meningkat, akan tetapi masih minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang kejadian psoriasis, dan informasi serta penelitian mengenai penyakit psoriasis di Indonesia belum banyak diteliti, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di Rumah Sakit Al-Ihsan.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan besar sampel 279 pasien.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1 Gambaran Jenis Kelamin dan Usia

| Karakteristik | N | % |
|----------------------|-----|-------|
| Jenis kelamin | | |
| Pria | 119 | 42.7 |
| wanita | 160 | 57.3 |
| Usia | | |
| 1-10 tahun | 11 | 3.9 |
| 11-20 tahun | 32 | 11.5 |
| 21-30 tahun | 42 | 15.1 |
| 31-40 tahun | 50 | 17.9 |
| 41-50 tahun | 58 | 20.8 |
| 51-60 tahun | 41 | 14.7 |
| 61-70 tahun | 33 | 11.8 |
| 71-80 tahun | 11 | 3.9 |
| 81-90 tahun | 1 | 0.4 |
| Total | 279 | 100.0 |

Pada tabel 1 dengan total 279 pasien yang mengikuti penelitian dengan perbandingan jenis kelamin pria dan wanita yaitu 57.3% banding 42,7%, menunjukkan bahwa wanita lebih banyak dibandingkan pria, dengan kategori usia paling banyak antara 41-50 tahun dengan persentase 20.8%.

Tabel 2 Gambaran Jenis Kelamin dan Usia

| Variabel | Jenis Kelamin | | | | N | % |
|--------------|---------------|--------|--------|-------|-----|--------|
| | Pria | | Wanita | | | |
| Usia (tahun) | N | % | N | % | N | % |
| 1-10 | 5 | 45.45 | 6 | 54.55 | 11 | 100.00 |
| 11-20 | 9 | 28.13 | 23 | 71.88 | 32 | 100.00 |
| 21-30 | 23 | 53.49 | 20 | 46.51 | 43 | 100.00 |
| 31-40 | 16 | 32.00 | 34 | 68.00 | 50 | 100.00 |
| 41-50 | 27 | 46.55 | 31 | 53.45 | 58 | 100.00 |
| 51-60 | 18 | 43.90 | 23 | 56.10 | 41 | 100.00 |
| 61-70 | 16 | 45.71 | 19 | 54.29 | 35 | 100.00 |
| 71-80 | 5 | 45.45 | 6 | 54.55 | 11 | 100.00 |
| 81-90 | 1 | 100.00 | 0 | 0.00 | 1 | 100.00 |
| Total | 120 | 42.55 | 162 | 57.45 | 282 | 100.00 |

^auji Chi Square *nilai p signifikan <5%

Pada table 2 dari 11 orang pasien dengan usia 1-10 tahun sebanyak 5 (45.45%) orang yakni laki-laki dan 6 orang (54.55%) perempuan. Dari dari 32 orang pasien dengan usia 11-20 tahun sebanyak 9 orang (28.1%) yakni laki-laki dan 23 orang (71.9%) perempuan. Dari dari 42 orang pasien dengan usia 21-30 tahun sebanyak 23 orang (54.8%) yakni laki-laki dan 19 orang (45.2%)

perempuan. Dari dari 50 orang pasien dengan usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang (32%) yakni laki-laki dan 34 orang (68%) perempuan. Dari dari 58 orang responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 27 orang (46.6%) yakni laki-laki dan 31 orang (53.4%) perempuan. Dari dari 41 orang pasien dengan usia 51-60 tahun sebanyak 18 orang (43.90%) yakni laki-laki dan 23 orang (56.10%) perempuan. Dari dari 35 orang pasien dengan usia 61-70 tahun sebanyak 16 orang (45.71%) yakni laki-laki dan 19 orang (54.29%) perempuan. Dari dari 11 orang pasien dengan usia 71-80 tahun sebanyak 5 orang (45.45%) yakni laki-laki dan 6 orang (54.55%) perempuan. Dari dari 1 orang pasien dengan usia 81-90 tahun sebanyak 1 orang (100%) yakni laki-laki dan tidak ada yang perempuan

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut kelompok usia 21-30 tahun dan 81-90 lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Sedangkan kelompok usia 1-10 tahun, 11-20 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70 tahun dan 71-80 tahun lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3 Gambaran Jenis Psoriasis di Rumah Sakit Al-Ihsan

| Jenis Psoriasis | N | % |
|---------------------|-----|-------|
| psoriasis gutata | 18 | 6.5 |
| psoriasis pustulosa | 5 | 1.8 |
| psoriasis vulgaris | 247 | 88.5 |
| sebopsoriasis P- | 9 | 3.2 |
| Total | 279 | 100.0 |

Pada tabel 3 sebagian besar jenis psoriasis yang diderita di Rumah Sakit Al-Ihsan ini adalah psoriasis vulgaris dengan jumlah 247 orang (88.50%) diikuti dengan jumlah psoriasis terbanyak kedua yaitu psoriasis gutata dengan jumlah 18 orang (6.5%), kemudian sebopsoriasis dengan jumlah 9 orang (3.2%), psoriasis pustulosa 5 orang (1.81%)

Tabel 4 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Jenis Psoriasis

| Jenis psoriasis | Jenis kelamin | | | | Total | | P-value |
|---------------------|---------------|------|--------|------|-------|-----|---------|
| | Pria | | Wanita | | | | |
| | N | % | N | % | N | % | |
| psoriasis gutata | 4 | 22.2 | 14 | 77.8 | 18 | 100 | 0.213 |
| psoriasis pustulosa | 1 | 20.0 | 4 | 80.0 | 5 | 100 | |
| psoriasis vulgaris | 110 | 44.5 | 137 | 55.5 | 247 | 100 | |
| sebopsoriasis | 4 | 44.4 | 5 | 55.6 | 9 | 100 | |
| Total | 119 | 42.7 | 160 | 57.3 | 279 | 100 | |

^auji *Chi Square* *nilai p signifikan <5%

Tabel 5 Tabulasi Silang Kategori Usia dan Jenis Psoriasis

| Jenis psoriasis | Usia (tahun) | | | | | | | | | Total | P-value |
|---------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|---------|
| | 1-10 tahun | 11-20 tahun | 21-30 tahun | 31-40 tahun | 41-50 tahun | 51-60 tahun | 61-70 tahun | 71-80 tahun | 81-90 tahun | | |
| Psoriasis gutata | 1 | 2 | 6 | 3 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0.796 |
| Psoriasis pustulosa | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | |
| Psoriasis vulgaris | 10 | 26 | 35 | 46 | 53 | 35 | 31 | 10 | 1 | 247 | |
| Sebopsoriasis | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | |
| Total | 11 | 32 | 42 | 50 | 58 | 41 | 33 | 11 | 1 | 279 | |

^auji *Chi Square* *nilai p signifikan <5%

Pada tabel 3, dari 18 orang dengan jenis psoriasis gutata sebanyak 4 orang berjenis kelamin pria dan 14 orang wanita. Dari 5 orang dengan jenis psoriasis pustulosa sebanyak 1 orang berjenis kelamin pria dan 4 orang wanita. Dari 247 orang dengan jenis psoriasis vulgaris sebanyak 110 orang berjenis kelamin pria dan 137 orang wanita. Dari 9 orang dengan jenis psoriasis Sebopsoriasis sebanyak 4 orang berjenis kelamin pria dan 5 orang wanita.

Pada tabel 4.4 dari 18 orang dengan jenis psoriasis gutata sebanyak 6 orang berusia 21-30 tahun. Dari 5 orang dengan jenis psoriasis pustulosa sebanyak 1 orang berusia 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun dan 61-70 tahun. Dari 247 orang dengan jenis psoriasis vulgaris sebanyak 53 berusia 41-50 tahun. Dari 9 orang dengan jenis psoriasis Sebopsoriasis sebanyak 3 orang berusia 11-20 tahun.

Secara statistik tidak terdapat perbedaan jenis psoriasis yang bermakna antara kelompok wanita dan pria P (0.213) dalam tabel 4.3. Dalam kelompok pria dan wanita, jenis psoriasis paling banyak sama-sama psoriasis vulgaris (44.5% dan 55.6%). Hal yang sama juga terjadi dalam tabel 4.4

dimana jenis psoriasis tidak berhubungan dengan kategori usia (P 0.796), dimana psoriasis vulgaris merupakan jenis psoriasis terbanyak dalam seluruh kategori usia. Secara syarat uji, uji chi square dalam tabel 4.4 tidak valid karena ada banyak sel bernilai 0, lebih dari 25% sel memiliki nilai kurang dari 5, dan jumlah sampel dalam beberapa kategori usia yang sangat sedikit bila dibandingkan dengan kelompok usia lainnya.

3.2 Pembahasan

Psoriasis merupakan penyakit kronik, menetap, yang tidak menular namun berulang, yang disebabkan oleh kelainan kompleks pada pertumbuhan dan diferensiasi dari epidermis, sehingga ciri utama dari psoriasis ditandai oleh hiperproliferasi dari proses keratinisasi yang terlalu cepat.^{3,10}

Berdasarkan tabel 4.2 tipe psoriasis paling banyak adalah psoriasis vulgaris, yaitu 247 orang (88.5%) diikuti dengan jumlah psoriasis terbanyak kedua yaitu psoriasis gutata dengan jumlah 18 orang (6,5%), kemudian sebopsoriasis dengan jumlah 9 orang (3.2%), psoriasis pustulosa 5 orang (1.8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Astrid C. di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo bahwa jenis psoriasis paling banyak adalah psoriasis vulgaris sebesar 60%.¹¹

Psoriasis Vulgaris merupakan psoriasis yang paling sering terjadi, kira-kira 90% dari semua pasien psoriasis. Psoriasis ini ditandai dengan plak eritema yang berbentuk oval atau tidak beraturan, berbatas tegas, tertutup oleh skuama keperakan dan kasar, plak eritematosa tersebut dapat bervariasi warnanya mulai dari merah muda sampai merah gelap.^{4,15}

Penyebab psoriasis dapat dikarenakan oleh faktor imun yaitu adanya aktivasi sel-T ($CD4+$ dan $CD8+$).⁴ Faktor genetik yaitu apabila kedua orangtua menderita psoriasis, maka terdapat kemungkinan 41% pasien positif psoriasis.⁵ Faktor lingkungan berupa stres, perbedaan ras, dan beberapa faktor lain seperti udara panas, dingin, sinar matahari, infeksi (streptokokus, stapilokokus dan *human immunodeficiency virus*), alkohol serta obat-obatan (seperti iodida, steroid, aspirin, litium, *beta-blockers*, botulinum A dan antimalaria) terdapat juga *Fenomena Koebner* atau yang sering disebut *isomorphic response* merupakan terbentuknya lesi pada daerah traumatik yang disebabkan oleh gesekan atau tekanan.^{3,4,5,10,13.} Perubahan hormon pada wanita juga menjadi salah satu penyebab dari munculnya psoriasis karena kadar hormon memiliki hubungan yang sangat kuat dengan psoriasis sehingga pada keadaan kadar hormon estrogen yang tinggi dapat memberikan efek inhibisi pada komponen-komponen dari respon imun, sedangkan kadar hormon estrogen yang rendah memberikan efek stimulasi pada pertumbuhan psoriasis.¹⁰

Peristiwa awal psoriasis timbul yaitu dengan faktor genetik dan faktor lingkungan seperti obat, stres, merokok, trauma (*fenomena koebner*), beberapa mikroorganisme dan hormon. Pada individu yang memiliki faktor genetik psoriasis fase awal terjadinya psoriasis dipicu dari faktor lingkungan, sehingga terjadinya aktivasi sel-T termasuk $CD4+$ dan $CD8+$ yang akan menumpuk di epidermis, kemudian sel-sel tersebut akan mengeluarkan sitokin dan menyebabkan hiperproliferasi keratosit dan rilisnya sejumlah kemokin, neutrophil, sehingga memperkuat jaringan inflamasi serta menghasilkan beberapa lesi yang khas pada psoriasis.^{6,14} Terdapat patomekanisme yang berbeda dikaitkan dengan

jenis psoriasis, pada psoriasis gutata superantigen streptokokus diduga merangsang ekspansi sel T di kulit, mimikri molekuler juga dapat berperan dalam pasien dengan alel histokompatibilitas utama HLA-Cw6, karena tanggapan $CD8+$ sel T IFN- γ didapatkan oleh peptide K17 dan M6 pada pasien tersebut. Pada psoriasis pustulosa ditandai oleh peningkatan ekspansi transkrip IL-1 β , IL-36 α dan IL-36 γ yang telah ditemukan pada psoriasis pustulosa dibandingkan dengan psoriasis vulgaris, sehingga menunjukkan gambaran histopatologis seperti adanya parakeratosis, infiltrate inflamasi mononuclear dan neutrofilik yang luas di epidermis, dan edema epidermal dan hiperplasia.^{15,16} Pada penelitian ini tidak diteliti mengenai faktor-faktor pencetus timbulnya psoriasis.

Pada penelitian yang dilakukan juga diperoleh bahwa pasien yang mengalami psoriasis vulgaris didominasi oleh wanita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika S.A di RSUD Dr. Kariadi Semarang yang menyatakan bahwa jumlah kejadian psoriasis tertinggi ditemukan pada wanita yaitu 52,9% sedangkan pada pria 4,7,1%.⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Astrid C. di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yaitu pria sebanyak 13 orang (32,50%) lebih sedikit dengan wanita, yaitu sebanyak 27 orang (67,50%).¹¹

Hormon pada wanita secara signifikan dapat memengaruhi perubahan biologis dan imunologis pada kulit.¹⁷ Psoriasis akan berkembang lebih sering atau lebih buruk sesuai dengan perubahan hormon. Tingkat keparahan psoriasis dapat dipengaruhi oleh fase dan frekuensi. Frekuensi psoriasis tampak memuncak selama masa pubertas, *postpartum*, dan *menopause* ketika kadar hormon turun, dan keadaan ketika kadar hormon meningkat sementara gejala membaik selama kehamilan, namun akan kembali muncul setelah melahirkan.¹³ Hal ini juga sesuai dengan hasil usia dan jenis kelamin, dimana jumlah pasien psoriasis paling banyak pada kelompok usia 41-50 tahun yaitu dengan jumlah 58 pasien, 31 diantaranya didominasi oleh jenis kelamin wanita. Pada penelitian ini tidak diteliti faktor hormonal.

4 KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan jenis psoriasis di Rumah Sakit Al-Ihsan paling banyak adalah jenis psoriasis vulgaris yang didominasi oleh

- Moningka A, Kandou T.R Niode J.N. Profil Psoriasis Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2012. Mei-Agustus 2015
- Astrid C. Putranti O.I. Purwanti D.K. Perbedaan Tingkat Keparahan Psoriasis Pada Pasien Psoriasis Dengan Dan Tanpa Fokal Infeksi. September 2018
- Vinay Kumar, Abul KA, Jon CA. Robbins Basic Pathology, 10th Ed. Philadelphia : Pennsylvania. 2018; 978-0-323-35317-5
- Meglio P.D, Villanova F.,Nestle F.O, Psoriasis. 2014;4;3-2.
- Hogan JD, James WD, Schoenfeld J, Helm T, Vinson R, Meffert J. Linchen Simplex Chronicus. Emedicinemedscape. 2016
- Pathogenesis of Psoriasis: Focus on Autoinflammation. 2018;14-5.
- Rendon A, Scäkel K. Psoriasis Pathogenesis and Treatment. 2019 March 23:4-7
- Benjegerdes KE, Hyde K, Kivelevitch D, Mansouri B. Pustular Psoriasis: Pathophysiology and Current Treatment Perspectives. 2016 Sep 12;6:131-144
- Meglio P.D, Villanova F.,Nestle F.O, Psoriasis. 2014;4;3-2

jenis kelamin wanita.

- Hasil penelitian menunjukkan dimana jumlah pasien psoriasis paling banyak pada kelompok usia 41-50 tahun dan didominasi oleh jenis kelamin wanita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditunjukan kepada UNISBA, Fakultas Kedokteran UNISBA, dan Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung.

ASPEK ETIK PENELITIAN

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- L.Moore K, F.Dalley A, M.R. Agur A. Moore Clinically Oriented Anatomy. 7th ed. 2014. 377-379 p.
- Putri DD, Furqon MT, Perdana RS. Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM) (Studi Kasus : Puskesmas Dinoyo Kota Malang). Pengemb Teknol Inf dan Ilmu Komput. 2018;2(5):1912-20.
- World Health Organisation. Global report on psoriasis 2016
- Gudjonsson J.E, Elder. J.T. Psoriasis. In : Wolf K, Golfsmith IA, Katz SI, editors. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 8th ed. New York: McGraw Hill; chap. 18. 2012
- Amelia A. Thaha A. Devi M. Angka Kejadian Psoriasis Ilmu Kesehatan Kelamin RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2008-Juni 2012. Oktober 2014
- Ceovic R, Mance M, Mokos ZB, Svetec M, Kostovic K, Buzina DS. Psoriasis : Female Skin Changes in Various Hormonal Stages throughout Life — Puberty , Pregnancy , and Menopause. 2013;2013.
- Krisnarto E. Novitasari A. Auliarahma M.D. Faktor Prediktor Kualitas Hidup Pasien Psoriasis : Studi Cross Sectional.
- Rinaldi L. Mustikaningsih R. Wicaksono A. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Terhadap Skor Psoriasis Area and Severity Indeks Pada Pasien Psoriasis di RSUD dr. Soedarso Pontianak. 2015